

**PEMANTAUAN INTAKE DAN OUTPUT CAIRAN PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG
HEMODIALISA RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**PUTRI SALSABILA
NIM : 10120098**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PEMANTAUAN INTAKE DAN OUTPUT CAIRAN PADA
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK DI RUANG
HEMODIALISA RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**PUTRI SALSABILA
NIM : 10120098**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023

Putri Salsabila

Pemantauan *Intake* dan *Output* Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Ruang Hemodialisa RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

xiv + 71 halaman + 4 tabel + 12 lampiran

ABSTRAK

Pendahuluan: Gagal Ginjal Kronik (GGK) adalah penyakit yang menyebabkan fungsi ginjal memburuk hingga tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Pasien GGK yang menjalani hemodialisa (terapi cuci darah) berisiko terjadi ketidakseimbangan cairan, penurunan curah jantung, dan gangguan sirkulasi spontan. Oleh karena itu, dibutuhkan intervensi pemantauan *intake* dan *output* cairan dengan disertai pemeriksaan terhadap tanda-tanda vital, kekuatan nadi perifer, fisik, dan produksi urin. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui bagaimana respon pasien GGK terhadap intervensi pemantauan *intake* dan *output* cairan. **Metode penelitian:** Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang kasus yang sedang diteliti. **Hasil penelitian:** Respon responden I dan II terhadap keseimbangan cairan (*balance* cairan) negatif, dapat mempertahankan nadi perifer tetap kuat, tekanan darah, frekuensi nadi, pernapasan, dan suhu tubuh dalam batas normal. **Kesimpulan:** Respon responden I dan II terhadap keseimbangan cairan (*balance* cairan) negatif, curah jantung menurun dan sirkulasi spontan pada kedua responden masih dalam batas normal. Sehingga, intervensi pemantauan *intake* dan *output* cairan pada pasien GGK dapat digunakan untuk mengetahui respon *balance* cairan, curah jantung, dan sirkulasi spontan. **Saran:** Rumah sakit perlu menyediakan gelas ukur urin dan tenaga kesehatan yang bertugas dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya pembatasan cairan bagi pasien GGK.

Kata Kunci: Gagal Ginjal Kronik (GGK), Hemodialisa, Pemantauan *Intake* dan *Output* Cairan

Daftar Pustaka: 25 buah (2013-2023)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, June 2023

Putri Salsabila

Monitoring Fluid Intake and Output in Patients with Chronic Renal Failure in the Hemodialysis Room of RSUD Dr. Soekardjo City of Tasikmalaya

xiv + 71 pages + 4 tables + 12 appendices

ABSTRACT

Background: Chronic Renal Failure (CRF) is a disease that causes kidney function to deteriorate so that it cannot carry out its functions properly. CRF patients undergoing hemodialysis (dialysis therapy) are at risk of fluid imbalance, decreased cardiac output, and spontaneous circulation disorders. Therefore, interventions are needed to monitor fluid intake and output accompanied by examination of vital signs, peripheral pulse strength, physical fitness, and urine output. **Objective of the Study:** To find out how CRF patients respond to fluid intake and output monitoring interventions. **Method:** This research method uses a qualitative descriptive method with a case study approach to obtain an in-depth picture of the case being studied. **Result:** Respondents I and II responded to negative fluid balance, were able to maintain strong peripheral pulses, blood pressure, pulse frequency, respiration, and body temperature within normal limits. **Summary:** Respondents I and II responded to negative fluid balance, decreased cardiac output and spontaneous circulation in both respondents were still within normal limits. Thus, the intervention of monitoring fluid intake and output in CRF patients can be used to determine the response to fluid balance, cardiac output, and spontaneous circulation. **Recommendation:** Hospitals need to provide urine measuring cups and health workers on duty can provide health education about the importance of fluid restriction for CRF patients.

Keywords: Chronic Renal Failure (CRF), Hemodialysis, Monitoring Fluid Intake and Output

Bibliography: 25 pieces (2013-2023)